

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PEDAGANG DI PASAR ANGSO DUO KOTA JAMBI

Tasya Tiarifani^{1)*}, Tona Aurora Lubis²⁾, Zulkifli³⁾

Universitas Jambi^{1,2)}, Universitas Pembangunan Jaya³⁾

Email korespondensi : tasyatiarifanii@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah probability Sampling dengan menggunakan metode teknik proportionate stratified random sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan PLS (Partial Least Square) yang dijalankan menggunakan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi.

Kata kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitude, and financial experience on financial management behavior. The object of this research is the traders at Angso Duo Market in Jambi City. The type of research used is quantitative research. The types and sources of data used are primary data and secondary data. The sample in this research was 125 respondents. The sampling technique used is probability sampling using the proportionate stratified random sampling technique method. The analysis techniques used are descriptive statistical analysis techniques and PLS (Partial Least Square) which is run using SmartPLS 3.0 software. The results of this research showed that (1) there was positive and significant effect of financial knowledge on financial management behavior of traders in Angso Duo Market, Jambi City, (2) there was positive and significant effect of financial attitude on financial management behavior of traders in Angso Duo Market, Jambi City, (3) there was positive and significant effect of financial experience on financial management behavior of traders in Angso Duo Market, Jambi City.

Keywords : *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Financial Management Behavior.*

1. PENDAHULUAN

Pasar yang termasuk sektor perdagangan dan jasa memberikan kontribusi besar

terhadap perekonomian di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yaitu mencapai 13,01% dimana merupakan urutan kedua terbesar setelah sektor industri manufaktur. Dengan adanya keberadaan pasar dapat membantu masyarakat melangsungkan hidupnya dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari dan sebagai sumber mendapatkan pendapatan, salah satunya yaitu keberadaan pasar tradisional. Persaingan dalam dunia usaha semakin kompetitif termasuk di pasar tradisional. Berdasarkan data BPS tahun 2020 pasar dan pusat perdagangan di Indonesia jumlahnya mencapai 18.368 unit usaha diantaranya terdiri dari 1.484 toko swalayan, 649 pusat perbelanjaan, dan 16.235 pasar tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tradisional mendominasi jenis pasar di Indonesia yang memiliki jumlah dengan pesaing terbanyak.

Ditengah banyaknya pesaing ini, para pelaku usaha harus mampu mengatasi dan

menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam usahanya dengan mengambil keputusan yang tepat. Salah satu cara agar kegiatan operasional usaha tetap dapat berjalan dengan baik yaitu, para pelaku usaha harus memahami bagaimana cara mengelola keuangan usahanya mulai dari menggunakan, menganggarkan, dan melakukan evaluasi terkait keuangannya, dengan begitu uang yang dimiliki dapat digunakan dengan baik dan tepat. Setiap orang termasuk para pelaku usaha seharusnya pandai dalam mengelola keuangannya supaya antara pendapatan dan pengeluaran dapat seimbang, serta diperlukannya manajemen pengelolaan keuangan untuk dapat mengatur keluar masuknya uang menjadi lebih baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu terkait pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan merupakan sebuah hal yang sangat perlu diketahui oleh setiap orang termasuk para pelaku usaha, dimana setiap uang yang mereka gunakan dapat diatur serta diolah dengan baik apabila mempunyai pengetahuan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan yang kurang dapat menyebabkan tidak terarahnya dalam membuat keputusan keuangan setiap hari (Silvy and Yulianti 2013). Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*) (Dwinta 2010).

Perilaku manajemen keuangan dapat dilakukan dengan baik dan benar juga dapat dimulai dari penerapan sikap keuangan yang baik dan tepat. Seseorang yang memiliki tingkat sikap keuangan yang baik maka akan menunjukkan pola pikir yang baik terhadap keuangannya, menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan, dan mereka yang memiliki sikap keuangan yang baik akan berdampak baik pula pada tindakan keuangannya (Herdjiono and Damanik 2016). Faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengalaman keuangan. Seseorang yang memiliki banyak pengalaman keuangan dapat menandakan semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan. Karena pengalaman keuangan seseorang dapat memberikannya pembelajaran dalam mengelola keuangan dan juga ber investasi, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dan lebih terarah lagi (Widyaningrum 2018).

Objek dari penelitian ini adalah para pedagang di pasar Angso Duo Kota Jambi. Pasar Angso Duo merupakan salah satu pasar tradisional terbesar yang terdapat di Kota Jambi dengan jumlah pedagang mencapai 2.499 pedagang. Dalam hal upaya

mempertahankan usaha ditengah banyaknya pesaing ini, kemampuan pedagang agar mampu bersaing harus ditingkatkan salah satunya dalam hal kemampuan manajemen keuangan dan perilaku keuangan pedagang itu sendiri. Perilaku manajemen keuangan pada dasarnya bukan bertujuan untuk melarang atau mengatur seseorang, khususnya para pedagang dalam menggunakan uangnya tetapi hal ini supaya para pedagang tersebut dapat memiliki tanggungjawab dalam menggunakan serta pengambilan keputusan keuangannya sendiri.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa pedagang di pasar Angso Duo Kota Jambi yang belum mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan keuangan yang baik bagi usahanya. Seperti beberapa pedagang tersebut tidak memiliki catatan keuangan sehingga yang mereka lakukan tidak dapat mengetahui keuntungan atau kerugian usahanya dengan jelas, serta beberapa pedagang juga tidak memisahkan antara uang pribadi dengan uang usahanya, hal ini menyebabkan manajemen keuangan usahanya menjadi kurang baik. Fenomena ini sejalan dengan penelitian Raharjo (2012) mengatakan bahwa tidak sedikit Usaha Kecil Menengah menghadapi kendala usaha dikarenakan mereka tidak memiliki pencatatan dan pembukuan keuangan, yang tanpa disadari akan membuat usaha menjadi tidak berkembang karena pengelola usaha tidak memahami pembukuan. Dalam penelitian Humaira & Sagoro (2018) menyatakan seharusnya para pelaku usaha membuat pembukuan terkait

perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam keuangannya. Namun kenyataannya kesadaran pelaku usaha untuk membuat pembukuan untuk manajemen usahanya masih rendah, karena para pelaku memiliki pemikiran bahwa perencanaan anggaran itu tidak penting, mudah diatur, dan tidak memiliki dampak bagi keberlangsungan usahanya. Apabila hal ini terus terjadi dengan terus meningkatnya pesaing bagi pedagang, maka akan memberikan dampak negatif pada usaha pedagang jika manajemen pengelolaan keuangannya tidak baik.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018), Ningsih (2022), dan Madasuryani (2020) menunjukkan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan penelitian Alfida (2018), Rizkiawati & Asandimitra (2018), dan Hidayah (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian Alfida (2018), Ningsih (2022) dan Novianti & Salam (2021) menunjukkan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) menunjukkan sikap keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Adapun hasil penelitian (Mursali, 2021) dan Ruwanda (2020) menunjukkan pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan penelitian Safitri and Kartawinata (2020) menunjukkan pengalaman keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu pada variabel yang sama yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian pada variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Kholilah & Iramani (2013) perilaku manajemen keuangan merupakan

kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan juga merupakan kegiatan seseorang yang tampak dari sebagaimana baik seseorang tersebut dalam mengelola keuangan, simpanan, dan pengeluarannya. Perilaku manajemen keuangan harus mengarah pada efektifitas dan efisiensi dalam mengelola keuangan yang ada. Pelaku pengelolaan keuangan seharusnya pandai dalam melakukan pengelolaan keuangannya dengan bijak, karena jika ia tidak pandai dalam mengalokasikan dana atau uang yang dimilikinya maka ia akan selalu merasa kekurangan serta dapat menimbulkan masalah-masalah keuangan. Apabila sanggup mengelola uang dengan baik dan bijak, maka tidak akan terjadi perilaku berkeinginan yang tinggi. Untuk itu perilaku manajemen keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami seseorang agar terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Berdasar pada Dew & Xiao (2011) perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen arus kas (*cash-flow management*)
2. Manajemen kredit (*credit management*)
3. Tabungan dan investasi (*saving and investment*)
4. Asuransi (*asurance*)

Pengetahuan Keuangan

Seseorang yang mengerti finansial akan memiliki pengetahuan dasar tentang konsep- konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan berhitung dalam setiap situasi keuangan (OECD 2013). Pengetahuan keuangan merupakan sebuah hal yang sangat perlu diketahui oleh setiap orang termasuk para pelaku usaha, dimana setiap uang yang mereka gunakan dapat diatur serta diolah dengan baik apabila mempunyai pengetahuan keuangan yang baik pula. Menurut Puspita & Isnalita (2019) pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang terkait situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif. Seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi akan cenderung puas dengan keadaan keuangannya dan terus meningkatkan kualitas hidupnya karena mereka mengerti sepenuhnya atas keadaan keuangannya saat ini dan cara memperbaikinya (Devi et al., 2021).

Berdasar pada (Sriwidodo, 2015) terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan yaitu meliputi:

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*)
2. Pengetahuan manajemen uang (*money management*)
3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*)
4. Pengetahuan tabungan dan investasi (*saving and investment*)
5. Pengetahuan manajemen risiko (*risk management*)

Sikap Keuangan

Menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh Zahroh & Pangestuti (2014) sesuai pengertian yang dikembangkan oleh Klontz dkk (2011) sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan mengacu pada cara pandang dan pendapat seseorang terhadap uang. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-harinya, jika ia kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka dapat menyebabkan efek jangka panjang.

Pemahaman sikap keuangan dapat membantu seseorang mengerti cara menyikapi uang dengan caranya sendiri serta dapat membantunya membuat suatu keputusan keuangan yang bijaksana untuk menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan yang dimaksud yaitu salah satunya seperti terjadinya tunggakan dalam membayar tagihan-tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Sikap keuangan juga dapat dikatakan sikap disiplin seseorang dalam mengelola keuangan agar tidak berperilaku konsumtif dalam kehidupan.

Berdasar pada Marsh (2006) terdapat beberapa indikator sikap keuangan, yaitu meliputi:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Filsafat utang
3. Pendekatan terhadap kartu kredit
4. Keamanan keuangan
5. Menilai keuangan pribadi

Pengalaman Keuangan

Menurut Silvy and Yulianti (2013) pengalaman keuangan (*financial experience*) merupakan kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat dijadikan sebagai modal dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi pengalaman keuangan seseorang maka akan semakin baik pula seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya. Seseorang akan menjadi lebih berhati-hati dalam hidupnya jika ia pernah memiliki pengalaman yang berkaitan dengan suatu hal, dimana dengan pengalaman tersebut akan mempermudah mereka dalam mengambil keputusan yang berdasarkan pembelajaran dari pengalamannya. Pengalaman keuangan dapat memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan suatu usaha, karena dengan pengalaman keuangan yang baik yang berkaitan erat dengan disiplin keuangan akan membuat pelaku usaha lebih bijak dalam pengambilan keputusan keuangannya sehingga kegiatan usahanya dapat terus berjalan. Disiplin keuangan yang dimaksud ialah pelaku usaha harus berkomitmen memiliki kontrol yang ketat dalam penggunaan dananya.

Berdasar pada Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016), terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman keuangan yaitu meliputi:

- a. Pengalaman dalam berinvestasi pada perbankan
- b. Pengalaman dalam berinvestasi pada pasar modal
- c. Pengalaman dalam produk pegadaian
- d. Pengalaman dalam produk asuransi
- e. Pengalaman dalam produk dana pensiun

3. METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi dengan jumlah sebanyak 2.499 pedagang. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2022). Cara menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tabel persentase sampling menurut Yount, dimana berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan 124,95 sampel yang jika dibulatkan menjadi 125 sampel. Jadi ada

sekitar 125 responden yang diteliti dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode teknik *proportionate stratified random sampling*. Adapun penentuan jumlah anggota sampel secara *proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan Rumus Proportionate yang memperoleh angka 65 orang.

Sumber dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari jawaban kuesioner yang diberikan langsung kepada para responden sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka baik berupa buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode kuesioner. Metode kepustakaan didapatkan dari data sekunder yang dalam penelitian ini diperoleh melalui data-data yang diberikan oleh PT. Eraguna Bumi Nusa kantor pengelola pasar Angso Duo Baru Jambi dan sumber-sumber dari internet berupa jurnal, buku, skripsi, dll. Sedangkan metode kuesioner menghasilkan data primer yaitu kuesioner yang dijawab oleh para pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan SEM- PLS. Menurut Sugiyono (2022) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan *Partial Least Square* (PLS) menurut Hardisman (2021) merupakan metode analisis statistik multivariant yang dapat menganalisis secara bersamaan beberapa variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen) secara bersamaan. PLS merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (*outer model*) sekaligus pengujian model struktural (*inner model*). Pengujian model PLS dalam penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS 3.0.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data responden pada penelitian ini terdiri dari berbagai data seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha berdiri, dan klasifikasi pembagian tempat usaha. Dari 125 responden penelitian ini diantaranya terdapat 82 responden atau 65,6% berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 43 responden atau 34,4% berjenis kelamin perempuan. Usia para responden yang mendominasi terdapat pada usia sekitar 31-40 tahun dengan jumlah 54 responden atau 43,2%. Pendidikan terakhir para responden terbanyak adalah tingkat pendidikan dengan kelulusan SMA yaitu sebanyak 87 responden atau 69,6%. Lama berdirinya usaha para responden terbanyak yaitu selama 1 hingga 10 tahun dengan jumlah 66 responden atau 52,8%. Dan sekitar 65 responden atau 52,0% merupakan responden yang berasal dari blok D.

Pengujian *Outer Model*

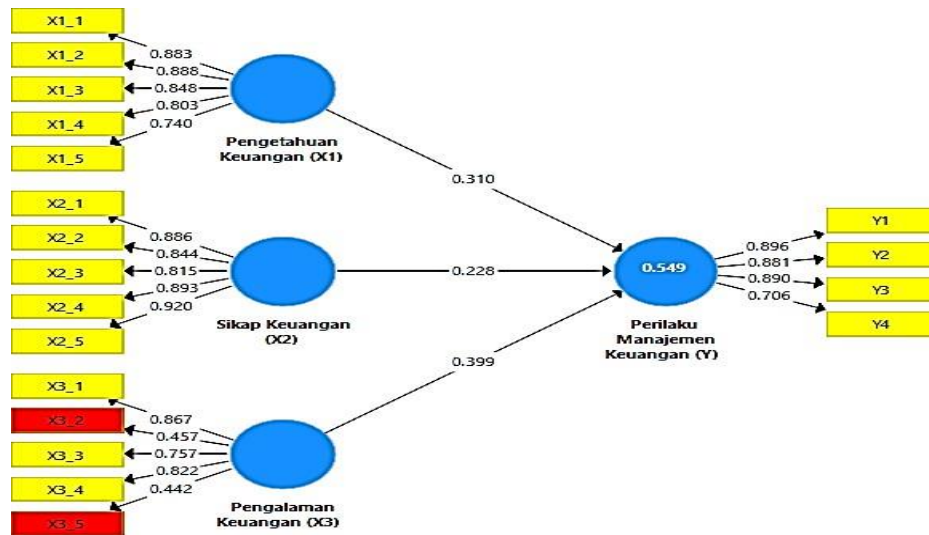
Pengujian *Outer Model* atau *Measurement Model* (model pengukuran) ini dilakukan untuk memperlihatkan hubungan antar variabel laten dengan sekelompok variabel manifest/indikatornya. Analisis yang dapat dilihat menggunakan *outer model* adalah *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability*.

Convergent Validity

Convergent validity merupakan indikator yang diukur berdasarkan korelasi antara *component score* (skor item) dengan nilai konstraknya sehingga menciptakan nilai *loading factor* yang dihitung menggunakan SmartPLS 3.0. Nilai *loading factor* yang dinyatakan valid jika nilai *loading factor* $\geq 0,7$.

Berikut hasil dari nilai *loading factor* yaitu sebagai berikut:

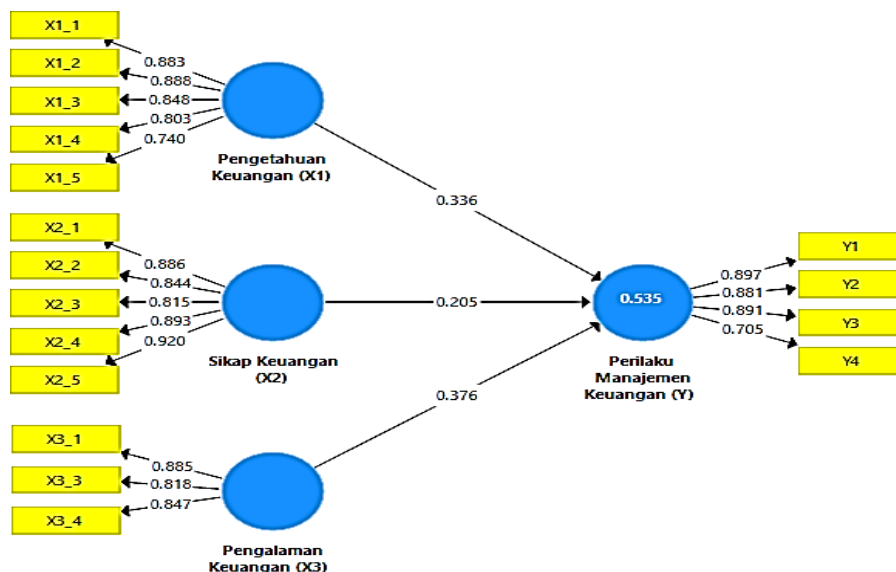
Gambar 1 Nilai Loading Factor Pertama



Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Pada perhitungan pertama pada model penelitian masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *loading factor* $< 0,7$ yaitu X3_2 dan X3_5, maka kedua indikator tersebut akan dihilangkan dan kemudian akan dilakukan perhitungan ulang sehingga menghasilkan nilai *loading factor* baru yaitu sebagai berikut:

Gambar 2 Nilai Loading factor Kedua



Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS (2023)

Setelah dilakukan perhitungan kedua ini didapatkan bahwa semua nilai loading factor setiap indikator telah > 0,7 maka model diatas terkategori valid atau layak.

Convergent validity juga dapat ditentukan menggunakan nilai AVE (Average Variance Extracted). Dipersyaratkan model yang baik jika AVE nilainya lebih besar dari 0,5 atau AVE $\geq 0,5$. Pada penelitian ini nilai AVE dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai AVE (Average Variance Extracted)

	AVE (Average Variance Extracted)
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,696
Sikap Keuangan (X2)	0,761
Pengalaman Keuangan (X3)	0,723
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,718

Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Dapat dilihat pada tabel 1 diatas bahwa nilai AVE (Average Variance Extracted) untuk setiap variabel dalam penelitian ini berada diatas 0,5. Oleh karena itu, tidak ada masalah pada convergent validity dengan model yang diuji.

Diskriminant Validity

Discriminant validity dapat dievaluasi melalui nilai cross loading. Syarat untuk nilai cross loading dinyatakan valid adalah $\geq 0,7$ atau nilai cross loading dari indikator yang dinilai lebih besar dari indikator variabel lainnya. Pada penelitian ini nilai cross loading dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai Cross Loading

	Pengetahuan Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Pengalaman Keuangan (X3)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)
X1_1	0,883	0,443	0,332	0,514
X1_2	0,888	0,437	0,431	0,537
X1_3	0,848	0,453	0,360	0,585
X1_4	0,803	0,343	0,343	0,388
X1_5	0,740	0,314	0,363	0,440
X2_1	0,592	0,886	0,389	0,600
X2_2	0,255	0,844	0,340	0,339
X2_3	0,266	0,815	0,207	0,250
X2_4	0,331	0,893	0,350	0,375
X2_5	0,492	0,920	0,362	0,516
X3_1	0,434	0,371	0,885	0,527
X3_3	0,368	0,388	0,818	0,401
X3_4	0,323	0,265	0,847	0,583
Y1	0,583	0,626	0,504	0,897
Y2	0,512	0,356	0,459	0,881
Y3	0,613	0,465	0,489	0,891
Y4	0,278	0,242	0,622	0,705

Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Dari hasil nilai cross loading pada tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai

cross loading dari masing-masing indikator terhadap variabelnya lebih besar daripada variabel lain dan juga nilai *cross loading* dari masing-masing indikator telah $\geq 0,7$ maka dapat dinyatakan valid.

Discriminant validity juga dapat menggunakan kriteria *fornell-larcker*. Pada penelitian ini nilai *fornell-larcker* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Fornell-Lacker

	Pengetahuan Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Pengalaman Keuangan (X3)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,834			
Sikap Keuangan (X2)	0,484	0,872		
Pengalaman Keuangan (X3)	0,438	0,393	0,850	
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,600	0,516	0,604	0,847

Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Dapat dilihat pada tabel 3 diatas nilai *fornell-lacker* dapat dikatakan baik karena masing-masing nilai tiap variabel lebih tinggi daripada nilai terhadap variabel lainnya.

Reliability

Reliability (reliabilitas) merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya ataupun dapat diandalkan. Reliabilitas ini dapat ditentukan berdasarkan nilai *Composite reliability* dan *Cronbach's alpha* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Nilai Composite Reliability dan Nilai Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,890	0,919
Sikap Keuangan (X2)	0,925	0,941
Pengalaman Keuangan (X3)	0,811	0,887
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,866	0,910

Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* telah memenuhi kriteria reliabel, hal ini dibuktikan dengan nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* lebih $> 0,7$.

Pengujian Inner Model

Setelah melakukan pengujian *Outer Model* (model pengukuran) maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian *Inner Model* (model struktural). Pada penelitian ini menggunakan 3 jenis pendekatan pengujian yaitu menggunakan nilai *R-Square*, nilai *Q-Square*, dan nilai *f-Square effect size*.

Nilai R-Square (R²)

Nilai *R-Square* (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabilitas variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Pada penelitian ini nilai *R-Square* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 Nilai R-Square

	R-Square
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,535

Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square variabel perilaku manajemen keuangan (Y) yaitu sebesar 0,535 dimana nilai R-Square ini berada pada kategori model yang moderat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan memberikan pengaruh sebesar 53,5% terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Nilai Q-Square (Q²)

Nilai Q-Square didapatkan dengan prosedur analisis *blindfolding*, yang mendapatkan nilai-nilai dari *Construct Crossvalidated Redundancy*. Nilai Q² > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai Q² < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai Q² *predictive relevance* yaitu 0,02; 0,15; dan 0,35 menunjukkan bahwa model lemah, moderat, dan kuat. Pada penelitian ini nilai Q-Square dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6 Nilai Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Pengetahuan Keuangan (X1)	625,000	625,000	
Sikap Keuangan (X2)	625,000	625,000	
Pengalaman Keuangan (X3)	375,000	375,000	
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	500,000	317,506	0,365

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS (2023)

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai Q² untuk variabel perilaku manajemen keuangan (Y) yaitu 0,365 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,35 yang menunjukkan bahwa model kuat, sehingga dapat dikatakan nilai Q-Square pada penelitian ini dinyatakan baik (fit model).

Nilai F-Square Effect Size

Nilai *f-square effect size* merupakan penilaian tambahan untuk melihat besaran atau kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada penelitian ini nilai *f-square* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7 Nilai f-Square

	Pengetahuan Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Pengalaman Keuangan (X3)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)
Pengetahuan Keuangan (X1)				0,168
Sikap Keuangan (X2)				0,066
Pengalaman Keuangan (X3)				0,233
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)				

Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa bahwa kekuatan pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan = 1,68 atau menunjukkan pengaruh medium, kekuatan pengaruh variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan = 0,066 atau menunjukkan pengaruh kecil, dan kekuatan pengaruh variabel pengalaman keuangan terhadap variabel perilaku

manajemen keuangan = 0,233 atau menunjukkan pengaruh medium.

Uji Hipotesis

Adapun dasar yang digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis yakni dengan melihat nilai koefisien jalur (*Path Coefficients*) yang diperoleh dengan metode *bootstrapping*. Pada penelitian ini tabel *Path Coefficients* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8 Nilai *Path Coefficients*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Pengetahuan Keuangan (X1) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,336	0,338	0,069	4,841	0,000
Sikap Keuangan (X2) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,205	0,208	0,065	3,178	0,002
Pengalaman Keuangan (X3) -> Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,376	0,375	0,063	5,944	0,000

Sumber: Pengolahan data dengan Smart PLS (2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa, Hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima karena nilai *original sample* menunjukkan nilai positif sebesar 0,336 dan nilai *t-statistic* memiliki nilai yang lebih besar dari 1,96 yaitu 4,841 serta nilai *P-values* yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima karena nilai *original sample* menunjukkan nilai positif sebesar 0,205 dan nilai *t-statistic* memiliki nilai yang lebih besar dari 1,96 yaitu 3,178 serta nilai *P-values* yaitu 0,002 dimana lebih kecil dari 0,05. Hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima karena nilai *original sample* menunjukkan nilai positif sebesar 0,376 dan nilai *t-statistic* memiliki nilai yang lebih besar dari 1,96 yaitu 5,944 dan nilai *P-values* yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel pengetahuan keuangan mengalami peningkatan, maka variabel perilaku manajemen keuangan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak seorang pedagang meningkatkan pengetahuannya, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya, karena pengetahuan keuangan yang mereka miliki dapat menjadi modal yang kuat yang membantunya dalam mengatasi risiko yang mungkin timbul dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Peningkatan pengetahuan keuangan dalam penelitian ini direfleksikan oleh 5 indikator yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi, dan pengetahuan manajemen risiko yang akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang direfleksikan oleh indikator manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan dan investasi, dan asuransi. Dari 125 responden atau pedagang yang mengisi kuesioner menunjukkan indikator dengan rata-rata terbesar dalam variabel ini terdapat pada indikator pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan dapat memberikan pemahaman tentang konsep dasar

keuangan pribadi seperti pengeluaran, pendapatan, tabungan, pinjaman, dan lainnya. Dengan pemahaman kuat tentang konsep-konsep ini, pedagang dapat menginterpretasikan dan menganalisis informasi keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih informasional. Begitupun sebaliknya, bagi pedagang dengan pemahaman yang kurang tentang konsep-konsep tersebut maka akan kesulitan dalam menganalisis informasi keuangannya sehingga mereka sulit membuat keputusan keuangan yang baik bagi usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Humaira (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel sikap keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel sikap keuangan mengalami peningkatan, maka variabel perilaku manajemen keuangan juga akan mengalami peningkatan. Semakin baik sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan yang dimiliki akan semakin baik pula. Peningkatan sikap keuangan dalam penelitian ini direfleksikan oleh 5 indikator yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, pendekatan terhadap kartu kredit, keamanan keuangan, dan menilai keuangan pribadi yang akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang direfleksikan oleh indikator manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan dan investasi, dan asuransi. Sikap keuangan yang positif dapat mendorong pedagang untuk menjadi disiplin dan bertanggung jawab terhadap keuangan mereka, dimana mereka akan mengutamakan pengelolaan keuangan dengan membayar tagihan tepat waktu karena dapat meminimalisir permasalahan dimasa mendatang, menghindari utang yang tidak perlu, mengatur anggaran, dan memprioritaskan tabungan. Sikap ini akan membantu pedagang menghindari pemborosan, dan membangun cadangan keuangan yang kuat. Sebaliknya jika mereka tidak memiliki sikap keuangan yang baik, kemungkinan besar mereka tidak akan mengambil tindakan keuangan yang bijak. Maka sikap keuangan yang positif dan memiliki dampak yang signifikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suci (2022), dan Novianti & Salam (2021) dan Ruwanda (2020) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengalaman keuangan (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel pengalaman keuangan mengalami peningkatan, maka variabel perilaku manajemen keuangan juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan pengalaman keuangan dalam penelitian ini direfleksikan oleh 5 indikator yaitu pengalaman dalam berinvestasi pada perbankan, pengalaman dalam berinvestasi pada pasar modal, pengalaman dalam produk pegadaian, pengalaman dalam produk asuransi, dan pengalaman dalam produk dana pensiun yang akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang direfleksikan indikator manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan dan investasi, dan asuransi. Dari 125 responden atau pedagang yang mengisi kuesioner menunjukkan indikator dengan rata-rata terbesar

dalam variabel ini terdapat pada indikator pengalaman dalam produk asuransi, dimana mayoritas dari responden atau pedagang memiliki pengalaman dalam menggunakan salah satu produk asuransi. Hal ini menunjukkan dengan pengalaman keuangan tersebut dapat membuat mereka sadar akan risiko dan kerentanan yang mereka hadapi, mereka menyadari bahwa kejadian tak terduga bisa terjadi kapan saja dan dapat memiliki dampak serius terhadap kesejahteraan finansial mereka kelak, melalui produk asuransi mereka dapat mentransfer risiko yang tidak dapat mereka tanggung tersebut kepada perusahaan asuransi sehingga dapat mengurangi beban keuangan. Hal ini menunjukkan pengalaman keuangan akan membantu seseorang dalam mengenali praktik keuangan yang efektif dan bijaksana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mursali (2021), (Ruwanda 2020), dan (Hidayah, 2020) bahwa pengalaman keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi.
3. Pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi.

Saran

Bagi para pedagang di Pasar Angso Duo Kota Jambi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa masih terdapat beberapa responden atau para pedagang yang tidak mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja untuk usahanya dan juga tidak memiliki catatan atau pembukuan mengenai keuangan usahanya. Sebaiknya hal ini diperbaiki agar perilaku manajemen keuangan para pedagang dapat lebih baik, karena menyusun anggaran keuangan dan catatan keuangan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha. Untuk memperbaiki hal tersebut para pedagang dapat mempelajari sendiri dengan membaca buku tentang keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini yang terkait dengan perilaku manajemen keuangan. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfida, Kurnia Nurul. 2018. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik."
- Devi, Lisna, Sri Mulyati, and Indah Umiyati. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan." *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 2(02):55–64. doi: 10.35310/jass.v2i02.673.
- Dew, Jeffrey, and Jing Jian Xiao. 2011. "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation." *Journal of Financial Counseling and Planning* 22(1):43.
- Dwinta, Ida dan Cinthia Yohana. 2010. "Pengaruh Locus Of Control, Financial

- Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12(3):131–44.
- Hardisman. 2021. *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik. 2016. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 9(3):226–41. doi: 10.20473/jmtt.v9i3.3077.
- Hidayah, Nurul. 2020. “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Peangang Sayur Keliling Di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara).”
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1). doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. 2013. “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 3(1):69. doi: 10.14414/jbb.v3i1.255.
- Madasuryani, Irma. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pelaku Umkm Lunpia Di Kota Semarang).”
- Marsh, Brent A. 2006. “Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas.” (August):31–42.
- Mursali, Saraswati. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Sektor Informal.”
- Ningsih, Winda Widiya. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner Di Kabupaten Maros.” *Skripsi*.
- Novianti, Maya, and Abdul Salam. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4(3):18–26.
- OECD. 2013. “Financial Literacy and Inclusion: Results of OECD/INPE Survey across Countries and by Gender.” *Financial Literacy & Education: Russia Trust Fund* (June):1– 175.
- Purwidiyanti, Wida, and Rina Mudjiyanti. 2016. “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur.” *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1(2):141–48.
- Puspita, Gilang, and Isnalita Isnalita. 2019. “Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi.” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 3(2):117–28.
- Raharjono, Endang Raino Wirjono dan D. Agu. Budi. 2012. “Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*

7(2):205–16.

- Rizkiawati, Nur Laili, and Nadia Asandimitra. 2018. “Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 6(3):93– 107.
- Ruwanda, Nadia Nur. 2020. “Pengaruh Sikap Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.”
- Safitri, Annisa, and Budi Rustandi Kartawinata. 2020. “Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Wanita Bekerja Di Kota Bandung).” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 9(2):158–70.
- Sari, Novi Ratna, and Agung Listiadi. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9(1):58–70. doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- Silvy, Meliza, and Norma Yulianti. 2013. “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 3(1):57. doi: 10.14414/jbb.v3i1.254.
- Sriwidodo, Ritma Pritazahara Untung. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15(1).
- Suci, Adinda Desky Wulan. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pedagang Pasar Pogot Di Kota Surabaya.”
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. edited by Setiyawami. ALFABETA, cv. Widyaningrum, Siska.
2018. “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo.” Zahroh, Fatimatus, and Irene Rini Demi PANGESTUTI. 2014. “Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7.”